



**PANDANGAN GEREJA TENTANG KEBERAGAMAN DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM
MISI INTERKULTURAL SERIKAT SABDA ALLAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna memperoleh Gelar sarjana filsafat
Program Studi Ilmu teologi-Filsafat
Agama katolik**

**Oleh
Antonius Gaina Kaka
NPM: 18.75.6293**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Gaina Kaka
2. NPM : 18.75.6293
3. Judul : Pandangan Gereja Tentang Keberagaman dan Implementasinya
Dalam Misi Interkultural Serikat Sabda Allah

4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas : 
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Yosef Keladu : 

3. Dr. Petrus Dori : 

5. Tanggal diterima : 07 Oktober 2021

6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Ketua STEK Ledalero



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

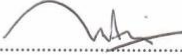

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
07 Juni 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Dr. Antonio Camnahas : 
2. Dr. Yosef Keladu : 
3. Dr. Petrus Dori : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Gaina Kaka

NPM : 18.75.6293

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Juni 2022

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'C' on the left and a series of vertical, slightly wavy lines on the right, ending in a small hook.

Antonius Gaina Kaka

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Gaina Kaka

NPM : 18.75.6293

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti- Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul :

Pandangan Gereja Tentang Keberagaman dan Implementasinya Dalam Misi Interkultural Serikat Sabda Allah

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 6 Juni 2022

Yang menyatakan



Antonius Gaina Kaka

KATA PENGANTAR

Dunia dewasa ini menuntut sikap keterbukaan serta keterlibatan yang penuh dalam menanggapi situasi keberagaman yang menjadi corak kehidupan masyarakat pada umumnya. Sikap terbuka menjadi suatu keharusan bahkan suatu panggilan dalam membangun masa depan dunia yang lebih damai dan rukun. Dunia yang dipenuhi dengan perbedaan-perbedaan yang melatarbelakangi kehidupan bersama juga menjadi fokus perhatian dalam misi Gereja saat ini. Misi dalam Gereja untuk dunia ialah mewartakan keselamatan bagi seluruh umat manusia tanpa melihat latarbelakang perbedaannya sebagaimana yang diamanatkan oleh Kristus sendiri. Segala jenis perbedaan yang melatarbelakanginya bukan menjadi suatu hambatan bagi proses pewartaan Kerajaan Allah di dunia. Sebaliknya, melalui perbedaan-perbedaan dalam kehidupan bersama ini diharapkan terbentuklah suatu upaya bersama untuk saling melengkapi satu sama lain dalam membangun dunia yang lebih harmonis

Gereja banyak mengalami kegoncangan pra Konsili Vatikan ke II yang dikarenakan adanya sikap eksklusif dalam misi pewartaannya di tengah dunia. Tidaklah heran apabila terjadi berbagai macam persoalan yang menggoncangkan kesatuan Gereja dan bahkan sampai merambah pada tatanan hidup bersama sebagai umat Allah dalam dunia. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan Gereja pra konsili dianggap hanya bersifat satu arah dan tanpa suatu dialog yang lebih terbuka. Adapula yang mengatakan bahwa misi Gereja adalah menobatkan bangsa-bangsa kafir dan menanamkan injil bagi siapa saja yang belum mengenal sabda Allah ini. Alhasil dialog menjadi *nihil* dan perhatian yang ditujukan kepada duniapun hanya bersifat menggurui tanpa adanya relasi timbal balik yang lebih bersifat inklusif. Padahal Gereja terbentuk oleh karena kesadaran yang timbul dari dalam diri setiap orang beriman dan bersatu hati dalam iman yang sama untuk keberlanjutan karya pewartaan Kristus di tengah dunia. Gereja terbentuk oleh karena setiap jemaat merasa saling menerima dan saling mendengarkan satu sama lain tanpa melihat latarbelakang pribadi masing-masing. Suatu proses terbentuknya komunitas/ lingkungan yang harmonis dan damai yang diawali dengan sikap-sikap tersebut diatas. Dengan demikian, individu merasakan kenyamanan dan kedamaian karena

adanya dialog yang intensif dalam komunitas tersebut. Gereja pun dengan demikian dapat memperkuat ciri khasnya sebagai suatu persekutuan umat Allah yang berpedomankan dialog dan keterbukaan.

Perbedaan-perbedaan yang melatarbelakangi kehidupan Gereja pun sudah seharusnya ditanggapi sebagai suatu misi dari Allah yang diperuntukan bagi Gereja guna mengantar semua manusia kepada keselamatan. Keberagaman yang sudah melekat dalam kehidupan bersama baik sebagai satu kelompok dalam wilayah tertentu maupun antar kelompok dengan cakupan wilayah yang lebih luas merupakan medan dialog bagi Gereja dalam dunia. Untuk itu dialog sebagaimana yang dimaksud ialah dialog dengan seluruh kesadaran diri dan keterbukaan hati dalam menerima dan mendengarkan satu sama lain. Oleh karenanya, untuk mencapai suatu dialog yang lebih intensif ini, dibutuhkan pula suatu pendekatan inklusif-pluralistik yang tidak berhenti hanya pada penerimaan terhadap orang lain. Pendekatan sebagaimana yang dimaksud, haruslah membawahi beberapa sikap dasar yakni sikap mendengar, merasa, dan terbuka dengan setiap situasi hidup yang dijumpai. Dengan demikian keutuhan sebagai sesama ciptaan benar-benar dirasakan dan dialami bersama. Gereja pun dituntut untuk menyesuaikan diri dengan situasi masyarakat pada umumnya tanpa menanggalkan kekhasannya. Hal ini membantu Gereja dalam membuat suatu pendekatan yang kontekstual sesuai dengan situasi yang dihadapi. Oleh karenanya, sikap terbuka terhadap keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat menjadi salah satu sikap dasar untuk dapat bersosialisasi dengan semua orang tanpa terkecuali.

Serikat Sabda Allah sebagai tarekat religius misioner telah membangun suatu pendekatan yang kontekstual berdasarkan realitas keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat ini. Serikat Sabda Allah sebagai suatu tarekat religius misioner membangun kesadaran baru melalui karya-karya nyata yang sesuai dengan misi dalam Gereja. Model pendekatan yang coba dibangun oleh tarekat religius misioner Serikat Sabda Allah yakni pendekatan interkultural dalam semangat dialogal. Melalui pendekatan yang interkultural ini, penulis melihat adanya upaya penuh kesadaran untuk mengimplementasikan semangat persaudaraan dalam keberagaman yang harus diterjemahkan dalam karya-karya

nyata sebagai panggilan misioner Serikat Sabda Allah. Oleh karena itu, penulis membuat suatu uraian deskriptif terkait pandangan Gereja mengenai keberagaman dengan misi interkultural Serikat Sabda Allah guna mencapai sintesis di tengah latarbelakang kemajemukan.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari campur tangan dari banyak pihak. Oleh karenanya, penulis sendiri menyampaikan terima kasih berlimpah pertama-tama kepada Tuhan yang mahakuasa atas bimbingan dan terang Roh Kudus-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Ucapan terima kasih pula disampaikan kepada Pater Dr. Antonio Camnahas, yang dengan setia mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Pater Dr. Yosef Keladu, yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji dari tulisan ilmiah ini. Terima kasih juga penulis alamatkan kepada Pater Dr. Petrus Dori yang telah bersedia menjadi salah seorang dewan penguji terhadap tulisan ilmiah ini.

Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Pater Rektor Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan kedua prefek unit St. Vinsensius a Paulo-Gere, Pater Antonio Camnahas, SVD dan Pater Simeon Bera Muda, SVD yang dengan caranya masing-masing terus memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Selain itu penulis juga berterima kasih kepada teman-teman angkatan 81 Ledalero serta samasaudara penghuni unit Vinsensius a Paulo-Gere yang dengan caranya masing-masing bersedia membuka diri dalam membantu memperlancar proses penulisan karya ilmiah ini.

Penulis juga secara khusus menyampaikan limpah terima kasih kepada semua anggota keluarga besar terutama kepada Bapak Hendrik Seingo Kaka(alm) dan Mama Maria Christina Dhema, beserta saudara-saudariku Faustinus Mone Kaka, Filipus Alfandi Bili Kaka, Archangela Girlani Ledha Kaka, dan Maria Magdalena Dhadha Kaka yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih berlimpah kepada semua saja yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam tulisan ini, dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis selama

proses penyelesaian tulisan ini. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh yang mahakuasa.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penulisannya, baik dari isi maupun metode penulisannya. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati terbuka menerima segala kritikan, saran, dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sekalian.

Ledalero,
Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

ANTONIUS GAINA KAKA, 18.75.6293. **Pandangan Gereja Tentang Keberagaman Dan Implementasinya dalam Misi Interkultural Serikat Sabda Allah.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat – Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan pandangan Gereja tentang keberagaman dan (2) menelaah peran serta Serikat Sabda Allah melalui misi interkulturalnya dalam mengimplementasikan makna keberagaman. Metode penulisan yang dipakai adalah metode analisis kualitatif (studi kepustakaan). Penulis membaca beberapa referensi kepustakaan tentang keberagaman dalam pandangan Gereja dan misi interkultural dalam Serikat Sabda Allah dan membahasnya secara deskriptif-analisis.

Keberagaman merupakan suatu corak kehidupan masyarakat pada umumnya. Gereja menanggapi keberagaman sebagai salah satu panggilan misioner untuk hidup sebagai satu keutuhan ciptaan. Meskipun demikian tantangan-tantangan yang lahir sebagai konsekuensi atas keberagaman, masih menjadi sorotan utama dalam karya pewartaan Gereja. Hal ini membutuhkan konsistensi serta komitmen bersama yang lebih kontekstual guna membangun dunia yang lebih rukun dan damai. Dalam hubungannya dengan usaha tersebut, Serikat Sabda Allah melalui pendekatan misi interkultural, berusaha untuk menjawab tantangan keberagaman dalam dunia dewasa ini. Pendekatan interkultural menjadi lebih relevan dikarenakan adanya sikap penerimaan dan penghargaan terhadap kebebasan individual. Oleh sebab itu, konsep tentang sikap interkultural harus terus dikomunikasikan kepada seluruh masyarakat agar terbentuk sikap keterbukaan dan penghormatan dari dalam diri setiap individu terhadap seluruh ciptaan lainnya.

Kata kunci: keberagaman, misi interkultural, dialog dan tarekat religius-misioner Serikat Sabda Allah.

ABSTRACT

ANTONIUS GAINA KAKA, 18.75.6293. **The Church's View on Diversity and Its Implementation in the Intercultural Mission of the Society of the Divine Word.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Philosophy Program. Philosophy – Theology Studies Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

The purpose of this scientific paper is to (1) describe and explain the Church's views on diversity and (2) examine the role of the Society of the Divine Word through its intercultural mission in implementing the meaning of diversity. The writing method used is a qualitative analysis method (library research method). The author reads several literature references on diversity in the views of the Church and intercultural mission in the Society of the Divine Word and discusses them in a descriptive-analytic manner.

Diversity is a pattern of community life in general. The Church responds to diversity as a missionary call to life as a whole of creation. Nevertheless, the challenges that arise as a consequence of diversity are still the main focus in the Church's evangelistic work. This requires consistency and a more contextual shared commitment to build a more harmonious and peaceful world. In relation to these efforts, the Society of the Divine Word through an intercultural mission approach, seeks to answer the challenges of diversity in today's world. The intercultural approach becomes more relevant due to an attitude of acceptance and respect for individual freedom. Therefore, the concept of intercultural attitudes must continue to be communicated to the entire community in order to form an attitude of openness and respect from within each individual towards all other creations.

Keywords: diversity, intercultural mission, dialogue and religious-missionary congregations of the Society of the Divine Word.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	7
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	8
1.4. METODE PENULISAN	8
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II KEBERAGAMAN DAN MISI INTERKULTURAL DALAM PANDANGAN GEREJA.....	10
2.1 PENGERTIAN TENTANG KEBERAGAMAN	11
2.1.1 Keberagaman Menurut Kitab Suci.....	11
2.1.2 Keberagaman Seturut Ajaran Gereja	14
2.1.3 Keberagaman Menurut Para Paus Pasca Konsili Vatikan II	17
2.2 PENGERTIAN TENTANG MISI INTERKULTURAL	20
2.2.1 Misi Interkultural Dalam Pandangan Gereja.....	21
2.2.2 Misi Interkultural Dalam Ajaran Gereja Katolik.....	23
2.3 MEMAHAMI CORAK KEBERAGAMAN	25

2.3.1	Religius/ Kepercayaan.....	26
2.3.2	Kebudayaan/Etnis	27
2.3.3	Sosio-Ekonomi	28
2.3.4	Sosio-Struktural.....	29
2.4	PERSOALAN SEPUTAR KEBERAGAMAN DAN SIKAP GEREJA TERHADAP PERSOALAN-PERSOALAN TERSEBUT	29
2.4.1	Pokok-Pokok Persoalan Yang Dihadapi Gereja Berkaitan Dengan Keberagaman	29
2.4.2	Upaya Gereja Menjawab Persoalan Seputar Keberagaman	33
2.5	KESIMPULAN	40
BAB III IMPLEMENTASI MAKNA KEBERAGAMAN DALAM MISI INTERKULTURAL SERIKAT SABDA ALLAH.....		42
3.1	SEKILAS TENTANG SERIKAT SABDA ALLAH	42
3.2	KEBERAGAMAN SEBAGAI ARAH DASAR MISI INTE RKULTURAL SERIKAT SABDA ALLAH	43
3.2.1	SVD Membaca Keberagaman Sebagai Komitmen Pembaharuan Dalam Gereja.....	44
3.2.2	Belajar Dari Spiritualitas Bapa Pendiri Pedoman Hidup Bersama	45
3.2.2.1	Komitmen Dasar Misi Serikat Sabda Allah	46
3.2.2.2	Karisma Serikat Sabda Allah Sebagai “Jembatan” Misi	48
3.2.3	Misi Interkultural Dalam Pandangan Serikat Sabda Allah	49
3.2.4	Tantangan Dan Hambatan Di Dalam Misi Interkultural Serikat Sabda Allah.....	53
3.2.5	Sikap Para Anggota Serikat Sabda Allah Dalam Menjawab Tantangan Interkulturalitas	55

3.2.6	Hal-Hal Penting Yang Paling Menonjol Dalam Misi Interkultural Serikat Sabda Allah	58
3.2.7	Pencapaian-Pencapaian Yang Dialami Oleh Serikat Sabda Allah Terkait Misi Interkultural.....	60
3.3	TANTANGAN DAN PELUANG MISI INTERKULTURAL SERIKAT SABDA ALLAH DI MASA DEPAN.....	64
3.3.1	Tantangan Misi Interkultural Serikat Sabda Allah.....	64
3.3.2	Peluang Misi Interkultural Serikat Sabda Allah.....	65
BAB IV PENUTUP		68
4.1	KESIMPULAN	68
4.2	USUL DAN SARAN	70
BIBLIOGRAFI.....		72